



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini sering kali terjadi kecelakaan di jalanan setiap harinya, dimana kecelakaan yang melibatkan mobil bermuatan besar atau mobil truk menjadi salah satu kecelakaan yang paling fatal yang disinyalir disebabkan oleh ketidaktahuan pengguna jalan lainnya mengenai area titik buta yang dimiliki mobil truk. Jusri Pulubuhu (2018) sebagai *Founder and Training Director Jakarta Defensive Driving Consulting* mengatakan area titik buta pada mobil truk yang tersebar disekitar badan truk merupakan area yang tidak atau gagal terlihat oleh sopir truk saat berkendara di jalan. Keadaan adanya area titik buta pada mobil truk ini dapat dipengaruhi oleh muatan yang dibawa pada badan truk, posisi duduk sopir, dimensi kendaraan, cuaca, kondisi lalu lintas, dan jangkauan spion sopir truk. Area titik buta pada bagian mobil truk merupakan hal yang pasti keberadaanya, dilansir dari salah satu artikel Otomotif.kompas.com, Jusri Pulubuhu menyatakan ada empat titik buta yang tersebar disekitar truk.

Ketidaktahuan akan adanya area titik buta pada truk ini dapat mengakibatkan kecelakaan bagi para pengendara. Tercatat pada tahun 2018 angka kecelakaan yang melibatkan truk di Jakarta mencapai 3.733 kasus yang mendominasi sebagai penyebab kecelakaan terbesar. Salah satunya kasusnya dilansir dari artikel GridOto.com, terjadi kecelakaan pada tanggal 20 September 2019 di Jawa Timur yang melibatkan truk trailer dan pengendara motor yang berujung nahas, dimana dalam kasus ini, pengendara motor sedang gagal mendahului truk yang ada didepannya.

Titik buta pada mobil truk yang sifatnya pasti tersebut perlu diketahui juga oleh para pengguna lalu lintas, karena saat berlalu lintas tidak dapat hanya mengandalkan kemahiran sopir truk mengendarai truk, melainkan juga harus

mengandalkan pemahaman para pengguna jalan lainnya mengenai area titik buta yang harus dipahami. Menurut Kombes Halim Pagarra selaku Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya, pengendara atau pengemudi yang menabrak itu tidak akan selalu menjadi tersangka mutlak. Kecelakaan bisa saja diakibatkan oleh kelalaian si korban itu sendiri.

Pengendara motor sebagai mayoritas pengguna jalan di Jakarta harus memahami area titik buta pada truk. Jika para pengendara motor di Jakarta sebagai pengguna jalan raya dengan jumlah terbesar memahami area titik buta pada truk ini, pasti akan berpengaruh pada berkurangnya tingkat kasus kecelakaan akibat area titik buta. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan kampanye sosial dengan mengembangkan komunikasi berbasis visual yang ditujukan pada pengendara motor di Jakarta untuk menghindari area titik buta pada mobil truk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun disimpulkan rumusan masalah dari latar belakang masalah di atas adalah bagaimana perancangan media kampanye mengenai area titik buta pada mobil truk untuk menekan angka kecelakaan yang melibatkan truk dan sepeda motor?

## **1.3 Batasan Masalah**

Terdapat beberapa batasan yang di tentukan oleh penulis untuk membatasi masalah yang akan dibahas dalam membuat kampanye bagi para pengguna motor di Jakarta mengenai area titik buta pada mobil truk adalah, sebagai berikut:

### **a. Geografis**

Geografis yang ditentukan adalah Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat dan Jakarta Barat. Perancangan kampanye ditujukan kepada semua pengendara motor di seluruh daerah Jakarta, karena Jakarta merupakan kota dengan jumlah pengguna sepeda motor terbanyak se-Indonesia, yaitu sebanyak 16,1 juta pengguna jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Hal ini selaras dengan fakta

bahwa menurut Tom Tom Traffic Index 2017, DKI Jakarta masuk keurutan no. 3 sebagai kota dengan lalu lintas terpadat di dunia.

b. Demografis

Menurut Polda Metro Jaya, usia rata-rata korban kecelakaan di Jakarta adalah 21-30 tahun. Serta menurut Djoko Setijowarno (2020), pengguna motor produktif adalah 17-49 tahun dengan jumlah terbanyak dari kelompok usia 22-29 tahun sebanyak 20,23 persen. Dengan jenis kelamin pria dan wanita, dan tingkat Pendidikan minimal SMA sederajat, serta kelas ekonomi SES B dan C. Dimana kelas ekonomi menyesuaikan dengan pengeluaran perkapita mayoritas penduduk Jakarta menurut BPS.go.id yaitu, kurang lebih Rp 1.500.000 maka ditetapkan kelas ekonomi masuk ke kalangan SES B dan C.

c. Psikografis

Para pengguna sepeda motor aktif, yang membutuhkan sepeda motor untuk berkegiatan sehari-hari, namun sering melanggar aturan berlalu lintas, memiliki sifat tak sabaran sehingga terbiasa untuk mendahului kendaraan didepannya melalui lajur kiri yang merupakan lajur kecepatan rendah yang biasa didominasi truk. Juga pengguna motor yang lalai, dimana tidak menjaga jarak aman dengan kendaraan didepannya, serta orang yang tidak suka menyia-nyiakan waktu atau memiliki waktu yang sedikit untuk berkendara, oleh karena itu memilih menggunakan sepeda motor daripada kendaraan lainnya.

#### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk membuat perancangan kampanye memahami area titik buta pada mobil truk bagi pengendara motor di Jakarta.

#### **1.5 Manfaat Tugas Akhir**

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah,

1. Bagi Penulis:

Mengimplementasikan segala ilmu dan pelajaran yang sudah diperoleh selama menimba ilmu di Universitas Multimedia Nusantara melalui perancangan kampanye sosial untuk menekan jumlah kecelakaan akibat ketidakpahaman mengenai area titik buta pada mobil truk oleh pengendara motor di Jakarta yang sebenarnya dapat dihindari.

2. Bagi Masyarakat:

Masyarakat atau pengguna jalan, terutama pengendara motor sebagai mayoritas pengguna jalan di Jakarta dapat paham betul area titik buta pada mobil truk sehingga bisa menghindari kecelakaan yang melibatkan truk akibat area titik buta yang dapat berakibat fatal.

3. Bagi Universitas:

Sebagai referensi bagi mahasiswa atau mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara untuk melakukan atau mengerjakan projek mengenai kampanye sosial.

